

Berita Lingkungan Hidup

Warga Cipeucang Keberatan Tampung Sampah

WARGA Cipeucang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan dan sekitarnya menentang daerah mereka dijadikan tempat pembuangan akhir (TPA) sampah dari Tangerang Selatan. Namun jika pemerintah bersikeras membuang sampah di lokasi itu warga menyaratkan disediakan tungku pembakaran dan perbaikan fasilitas.

Cipeucang adalah lahan kosong seluas 2,4 hektar yang sejak belasan tahun lalu menjadi tempat pembuangan sampah. Sampah berasal dari Pasar Serpong yang terletak sekitar 2 km dari lokasi tersebut.

Lahan ini memang sempat menjadi TPA namun dihentikan saat masih tergabung dengan Kabupaten Tangerang. Lokasi inilah oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan direncanakan akan dijadikan TPA setelah sampah dari daerah ini tidak diperbolehkan dibuang di TPA Jatiwaringin Kabupaten Tangerang.

Aen Marhaeni tokoh masyarakat Desa Kademangan yang bersisian dengan Cipeucang mengatakan warga sudah sepakat menghendaki dibangunnya tungku pembakaran sampah. "Sudah disepakati juga oleh pemerintah daerah melalui Dinas Kebersihan," kata Marhaeni, kemarin.

Dalam pertemuan yang digelar Agustus tahun lalu warga dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan disepakati paling lambat 6 bulan setelah pertemuan tungku segera dibangun. "Ini sudah berjalan hampir 4 bulan tapi belum ada tanda-tandanya," kata Marhaeni.

Tungku pembakaran diharapkan mengatasi bau tak sedap. "Kalau tidak ada tungku, kami akan menentang sampah masuk," kata Marhaeni. Warga meminta kompensasi setiap truk sampah yang masuk. "Untuk dana kesejahteraan sosial warga," katanya. Selain itu penerangan jalan umum dan jalan masuk juga diminta untuk menjadi fokus perbaikan.

Kepala Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Tangerang Selatan Didi Supriadi Wijaya mengatakan, dirinya juga menginginkan adanya tungku pembakaran. "Tapi dana yang kami miliki terbatas," kata Didi. Rencananya Pemerintah Kota Tangerang Selatan akan bekerja sama dengan investor asal Korea untuk membangun tungku di Cipeucang.

Saat itu juga sedang mencoba kembali menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk pengelolaan sampah Tangerang Selatan. "Semoga bisa membuang sampah lagi ke Jatiwaringin," katanya.

Didi menyadari tidak bisa mengatasi tumpukan sampah di beberapa titik secara bersamaan. Namun ia tetap berusaha maksimal. n Suriyanto